



RINGKASAN

OLYVINA EKA MARINI NUFUS. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Gurami Bima *Osphronemus goramy* di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi, Subang, Jawa Barat. *Hatchery and Growth-out of Bima Giant Gourami Osphronemus goramy at Research Institute for Fish Breeding (RFIB)*. Dibimbing oleh WIDANARNI.

Ikan gurami merupakan ikan konsumsi air tawar yang terkenal dengan pertumbuhannya yang lambat namun banyak diminati oleh masyarakat. Ikan gurami Bima merupakan hasil riset yang telah dikembangkan oleh para peneliti perikanan yang menghasilkan *strain* unggul. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami Bima di BRPI Sukamandi.

Kegiatan pembenihan ikan gurami Bima di BRPI Sukamandi meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pendederan I, panen dan pasca panen. Kegiatan pemeliharaan induk diawali dengan persiapan wadah, pengadaan induk, dan pemberian pakan. Pakan induk yang diberikan berupa daun sente dan pelet terapung yang masing-masing diberikan dengan *feeding rate* (FR) 1% dari bobot induk dengan frekuensi pemberian pakan pada daun sente sehari dua kali dan pada pakan pelet diberikan dua hari sekali. *Sex ratio* antara induk jantan dan betina adalah 1:3 ekor dengan bobot jantan >2 kg dan bobot betina >2,5 kg. Metode pemijahan di BRPI Sukamandi dilakukan secara alami dalam kolam tanah berukuran 400 m². Induk yang digunakan sebagai pembentuk Bima adalah induk jantan Jambi dan induk betina Majalengka. Pemijahan yang dilakukan dalam satu siklus dengan menggunakan dua unit kolam menghasilkan rata-rata telur 2.605 butir induk⁻¹ dengan rata-rata *fertilization rate* (FR) 91%, *hatching rate* (HR) 89%, dan *survival rate* larva (SR) 88%. Pemeliharaan lanjutan selama 8 minggu untuk mencapai ukuran 5-8 cm didapatkan SR 95%.

Pemeliharaan benih pada tahap pendederan I dilakukan menggunakan kolam beton berukuran 4 m x 3 m. Pakan yang diberikan berupa pakan terapung PF 500 dengan kandungan protein sebesar 39% dan menggunakan pakan tambahan berupa *Tubifex* sp. pada minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-4. Frekuensi pemberian pakan dua kali sehari pada pagi dan sore hari. Pengamatan kualitas air dilakukan satu minggu sekali. Benih dipanen pada pagi hari dengan melakukan penjarangan dan dimasukkan ke dalam baskom besar yang telah berisi air untuk disortir. Panen dilakukan pada ukuran 5-8 cm sesuai permintaan konsumen dengan harga jual Rp1.500 ekor⁻¹. Pengemasan benih menggunakan plastik kemas berukuran 50 cm x 70 cm yang diisi air sebanyak 5 L dengan perbandingan air dan oksigen 1:2. Kepadatan ikan dalam setiap plastik yaitu 250 ekor. Selama kegiatan, pengangkutan benih dilakukan oleh konsumen.

Pada kegiatan pembesaran ikan gurami di BRPI Sukamandi, ukuran benih yang ditebar adalah 11-14 cm atau (30-50 g) dengan padat tebar 10 ekor m⁻². Kolam yang digunakan merupakan kolam tanah berukuran 200 m² yang disekat menjadi dua. Pemberian pakan dilakukan sehari dua kali, pakan yang digunakan berupa pelet terapung berdiameter 3,2-4,0 mm dengan kandungan protein 31%.



Pakan tambahan berupa daun sente yang diberikan setiap dua hari sekali. FCR yang diperoleh sebesar 1,9. Pencegahan hama dan penyakit dilakukan dengan pemasangan hapa pada *inlet* agar kompetitor tidak masuk ke dalam wadah pemeliharaan.

Pengukuran kualitas air dilakukan satu minggu sekali. Pengamatan pertumbuhan ikan dilakukan satu bulan sekali dengan mengambil contoh 30 ekor ikan gurami Bima. Pemanenan dilakukan setelah ikan mencapai ukuran 550 g ekor⁻¹ dengan lama pemeliharaan 210 hari atau 7 bulan. Pemanenan dilakukan dengan menjaring dan melakukan penimbangan pada ikan. Pengemasan menggunakan jerigen yang dibawa sendiri oleh konsumen. Jerigen yang digunakan mampu memuat 5 kg jerigen⁻¹. Ikan gurami Bima ukuran konsumsi dijual dengan harga Rp35.000 kg⁻¹. Pengangkutan dilakukan oleh konsumen.

Aspek usaha kegiatan pembenihan ikan gurami Bima membutuhkan biaya investasi sebesar Rp153.544.502 dan menghabiskan biaya total sebesar Rp218.863.335 tahun⁻¹ serta mendapatkan keuntungan sebesar Rp58.966.665 tahun⁻¹ dengan R/C ratio yang diperoleh 1,3 dan *payback period* selama 2,6 tahun. Aspek usaha kegiatan pembesaran ikan gurami Bima membutuhkan biaya investasi sebesar Rp47.750.500 dan menghabiskan biaya total sebesar Rp197.638.109 tahun⁻¹ serta mendapatkan keuntungan sebesar Rp17.191.891 tahun⁻¹ dengan R/C ratio yang diperoleh 1,1 dan *payback period* selama 2,9 tahun.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) budidaya ikan gurami Bima *Osteochronemus goramy* di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi telah dilaksanakan selama 3 bulan berupa kegiatan pembenihan dan pembesaran. Kegiatan PKL tersebut mampu menambah keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat masa perkuliahan.

Kata kunci : ikan gurami Bima, pembenihan, pembesaran, produksi.